

**LAPORAN**  
**PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**



Disusun oleh:  
Tim Penjaminan Mutu  
Program Studi Ilmu Komunikasi

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Farida Hariyati
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 0327097601
- d. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. Fakultas/Prodi : FISIP/Illmu Komunikasi
- g. Alamat Rumah : Vila Inti Persada C3/10 Pamulang Timur,  
Tangerang Selatan, 12130
- h. No HP/Email : 085777959494 / farida@uhamka.ac.id
- i. Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
- j. Jumlah Dosen yang dimonev : 15 orang

Mengetahui,  
Wakil Dekan I Fakultas



(Nurlina Rahman, M.Si)  
NIDN. 0026027101

Jakarta, 10 Februari 2022  
Ketua Program Studi

(Farida Hariyati, M.IKom)  
NIDN.0327097601

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillahirobbil alamin berkat rahmat Allah SWT laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran program studi Ilmu komunikasi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Laporan ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pembelajaran, dan penilaian oleh para dosen tetap maupun tidak tetap di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UHAMKA.

Penghargaan yang sangat besar kepada Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd. Selaku Ketua Penjaminan Mutu UHAMKA, terimakasih atas kesempatan ini kami haturkan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu bagi para pembaca kami harapkan dapat menyempurnakan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi program studi Ilmu Komunikasi.

Jakarta, Februari 2022

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                      | ii                                  |
| DAFTAR ISI .....  | iv                                  |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 1                                   |
| BAB II KAJIAN TEORI .....                                     | 5                                   |
| BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN.....                           | 12                                  |
| BAB IV TEMUAN .....   | 14                                  |
| 1. 4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran .....            | 14                                  |
| 2. 4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran .....                 | 18                                  |
| 3. 4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran .....              | 25                                  |
| 4. 4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi .....           | 32                                  |
| BAB V SIMPULAN .....  | 34                                  |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 35                                  |
| LAMPIRAN .....  | 36                                  |
| 1. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Link Googledrive perangkat pembelajaran.....               | 37                                  |
| 3. Dokumentasi pelaksanaan Monev .....                        | 39                                  |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran merupakan salah satu proses yang penting dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh dosen. Dosen merupakan komponen yang penting dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi, dimana peran, tugas dan tanggung jawab dosen terutama dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran perlu pemantauan dan evaluasi agar apa yang dilaksanakan oleh dosen menjadi lebih terarah dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan diperguruan tinggi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bab I Pasal 1 ayat 10 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Di dalam peraturan tersebut juga disebutkan bahwa proses pembelajaran yang efektif dilakukan 16 kali pertemuan. Dalam menjalankan peraturan tentunya perlu suatu monitoring dan evaluasi agar tujuan dapat dicapai

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas dan melaksanakan proses pembelajaran yang optimal. Hal ini menjadi upaya menciptakan lulusan yang berkualifikasi standar nasional. Pelaksanaan pembelajaran dalam rangka melaksanakan tugas Tri Dharma perguruan tinggi yang harus memperhatikan kualitas dosen dalam merencanakan, melakukan, dan menilai proses Tri Dharma perguruan tinggi.

Dalam melakukan tugas Tri Darma terkait dengan bidang Pendidikan, dosen dituntut untuk memberikan pelayanan prima. Baik dalam merancang materi perkuliahan, dalam proses pembelajaran, hingga dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa. Namun harus disadari bahwa dosen wajib memiliki kompetensi unggulan terutama penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui aktivitas yang relevan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sehingga kemampuan dan kinerja dapat pula meningkat (Nu Graha, 2001) untuk menunjang tercapainya standar mutu yang diinginkan. Oleh karena itu pula, perlu dipertimbangkan alternatif formulasi strategi pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan mutu tenaga dosen khususnya bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UHAMKA yang mampu menjawab tantangan dan harapan masyarakat untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang bermutu sehingga mudah dilirik oleh perusahaan-perusahaan serta institusi ternama yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi perguruan tingginya.

Media pembelajaran sendiri juga memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kelancaran proses perkuliahan (Kurnia & Nugroho, 2017; Asyhar, 2012). Media pembelajaran dapat berupa teknologi, salah satunya memanfaatkan internet. Penerapan media pembelajaran sangat membantu keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Muslih, 2016). Proses pembelajaran melalui media internet sudah sering dilakukan diberbagai institusi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa melalui media pembelajaran seperti virtual class (Sohibun & Ade, 2017). Media yang digunakan yaitu *Online Learning UHAMKA (OLU)*, *Zoom meeting*, *G-meet*, dan *WhatsApp*. Penggunaan media pembelajaran bisa membangkitkan keinginan, minat baru, dapat memotivasi dan merangsang kegiatan belajar bahkan mempengaruhi

psikologis peserta didik (Sari, 2016). Proses pembelajaran menjadi salah satu penentu bagaimana kualitas mahasiswa dan lulusan dalam program studi Ilmu Komunikasi UHAMKA. Penilaian yang diberikan oleh pra dosen juga berkaitan dengan kesesuaian dan capaian pembelajaran yang sudah dilakukannya. Olehnya penelitian kali ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui bagaimana evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen Ilmu komunikasi FISIP UHAMKA.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kondisi tersebut, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA?
- b. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA?
- c. Bagaimana penilaian yang dilakukan oleh dosen prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Mengetahui bagaimana proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA
- b. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA
- c. Mengetahui bagaimana penilaian yang dilakukan oleh dosen prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Monitoring dan Evaluasi**

Hogwood (1989: 8) menjelaskan monitoring adalah proses kegiatan pengawasan terhadap implementasi kebijakan yang meliputi keterkaitan antara implementasi dan hasil- hasilnya. Dunn (1994: 35) menjelaskan bahwa monitoring mempunyai tujuan yaitu: (1) kesesuaian atau kepatuhan sesuai standar dan prosedur yang telah ditentukan, (2) pemeriksaan untuk menentukan sumber-sumber pelayanan kepada kelompok sasaran, (3) akuntansi untuk menentukan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi setelah implementasi sejumlah kebijakan publik dari waktu ke waktu, (4) penjelasan tentang hasil-hasil kebijakan public berbeda dengan tujuan kebijakan publik.

Mardikanto (2009: 12) menjelaskan evaluasi adalah suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek keadaan, peristiwa atau kegiatan tertentu yang sedang diamati. Evaluasi sebagai proses pengambilan keputusan melalui kegiatan membanding- bandingkan hasil pengamatan terhadap suatu objek. Seepersad dan Henderson (1984: 29) menjelaskan evaluasi sebagai kegiatan sistematis untuk pengukuran dan penilaian terhadap objek berdasarkan pedoman yang telah ada tersusun secara terencana dan sistematis, sebagai berikut: (1) pengamatan untuk mengumpulkan data dan fakta, (2) penggunaan pedoman yang telah ditetapkan, (3) pengukuran hasil pengamatan dengan pedoman-pedoman yang telah ditetapkan terlebih dahulu, (4) pengambilan keputusan atau penilaian. Scriven (1967: 23) menjelaskan evaluasi adalah proses untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data dan menganalisis data, menyimpulkan hasil yang telah dicapai, menginterpretasikan hasil menjadi

rumusan kebijakan, dan menyajikan informasi atau rekomendasi untuk pembuatan keputusan berdasarkan aspek kebenaran hasil evaluasi.

Monitoring bertujuan mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan program yang sedang berjalan, dengan mengetahui kebutuhan ini pelaksanaan program dapat segera dipersiapkan. Kebutuhan dapat berupa biaya, waktu, personel, dan alat. Pelaksanaan program akan mengetahui berapa biaya yang dibutuhkan, berapa lama waktu yang tersedia untuk kegiatan tersebut. Dengan demikian diketahui berapa jumlah tenaga yang dibutuhkan serta alat apa yang harus disediakan untuk melaksanakan program tersebut.

Evaluasi bertujuan memperoleh informasi yang tepat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan tentang perencanaan program, keputusan tentang komponen input pada program, implementasi program yang mengarah kepada kegiatan dan keputusan tentang output menyangkut hasil dan dampak dari program kegiatan. Secara terperinci monitoring bertujuan untuk: (1) mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, (2) memberikan masukan tentang kebutuhan dalam melaksanakan program, (3) mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah adanya kegiatan, (4) memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan, (5) mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan kegiatan, (6) memberikan umpan balik bagi system penilaian program, (7) memberikan pernyataan yang bersifat penandaan berupa fakta dan nilai.

Rifai (1986: 45) menjelaskan fungsi monev adalah pengawasan meliputi: (1) mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang disertai tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan, (2) mencegah terjadinya penyimpangan, kelainan dan kelemahan agar tidak terjadi

kerugian yang tidak diinginkan, (3) memperbaiki kesalahan agar pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami hambatan dan pemborosan-pemborosan. Lazaruth, 1994: 7) menjelaskan fungsi monitoring adalah mengukur hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan program dengan alat ukur yang sudah dibuat dan disepakati, menganalisis semua hasil pemantauan untuk dijadikan bahan dalam mempertimbangkan keputusan serta usaha perbaikan dan penyempurnaan.

Fatah (1996: 32) menjelaskan prinsip-prinsip monev yaitu: (1) prinsip berkesinambungan, artinya dilakukan secara berlanjut, (2) menyeluruh aspek dan komponen program yang dievaluasi, (3) objektif bahwa pelaksanaannya bebas dari kepentingan pribadi, (4) konsisten mengukur yang seharusnya diukur, (5) penggunaan kritis berorientasi pada peraturan yang berlaku, (6) kegunaan dan manfaat bagi organisasi dan pengguna produk layanan.

Dunn (2000: 56-58) Proses monev dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah: (1) perencanaan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dimonitor, variabel, indikator yang sesuai dengan tujuan program, (2) pelaksanaan dengan indikator persiapan mengajar yaitu tujuan pembelajara umum dan khusus, kesesuaian memilih metode untuk tujuan pembelajaran yang disusun, penggunaan sarana dan media yang digunakan, tahapan evaluasi dan alat evaluasinya, kesesuaian metode dan alat evaluasi, kesesuaian evaluasi dan tujuan pembelajaran, (3) pelaporan yaitu menetapkan standar untuk mengukur prestasi, mengukur prestasi kerja, prestasi yang memenuhi standar, adanya tindakan korektif. Selanjutnya temuan-temuan tersebut ditindak lanjuti dan hasilnya menjadi laporan tentang program.

## **B. Kinerja Dosen**

Pengertian kinerja menurut Robbins (2001: 23) adalah ukuran mengenai apa yang dikerjakan dan apa yang tidak dikerjakan oleh karyawan. Mangkunegara (2011: 10) prestasi kerja (*job performance/actual performance*) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dosen merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Mangkunegara (2011: 15) menjelaskan penilaian kinerja (*performance appraisal*) adalah suatu proses yang digunakan pimpinan untuk menentukan apakah seorang karyawan melakukan tanggungjawabnya. Martoyo (2000: 92) menjelaskan penilaian kinerja karyawan pada dasarnya merupakan penampilan kerja karyawan itu sendiri terhadap taraf potensi karyawan dalam upayanya mengembangkan diri untuk kepentingan organisasi. Simamora (1997: 421) menjelaskan tujuan penilaian kinerja untuk menghasilkan informasi yang akurat tentang perilaku dan evaluasi kerja anggota organisasi. Tujuan khususnya sebagai alat evaluasi dan pengembangan. Penilaian kinerja sebagai alat dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan bermanfaat bagi karyawan untuk mengetahui kekurangan, potensi, tujuan, rencana, dan pengembangan karir karyawan. Mangkunegara (2011: 45) faktor yang mempengaruhi karyawan dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi yaitu: (1) kemampuan dari potensi *IQ* dan kemampuan *reality* berupa pengetahuan dan keterampilan, (2) motivasi yaitu suatu sikap pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja di lingkungan organisasi. Selanjutnya Hasibuan (2008: 88) menjelaskan ruang lingkup penilaian kinerja yaitu apa yang dinilai (*what*), kenapa dinilai (*why*), di mana penilaian dilakukan (*where*), kapan penilaian dilakukan (*when*), siapa yang akan menilai (*who*), dan bagaimana menilainya (*how*).

Rivai (2004: 309) mendefinisikan kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Jadi kinerja dosen adalah perilaku nyata yang ditampilkan seseorang dosen sebagai prestasi kerja yang dihasilkan sesuai perannya sebagai tenaga fungsional akademik.

Prawirosentono (1999: 2) memberikan batasan kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum sesuai dengan norma atau etika. Selanjutnya Mahmudi (2007: 6) menjelaskan kinerja adalah hasil kerja (outcomes of work), karena hasil kerja memberikan keterkaitan yang kuat terhadap tujuan-tujuan strategic organisasi, kepuasan pelanggan, dan kontribusi ekonomi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa kinerja dosen adalah hasil kerja yang dicapai oleh dosen dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya sebagai tenaga fungsional akademik.

### **C. Dosen**

Menurut Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2009 tentang dosen, mengatakan bahwa dosen adalah Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Di lingkungan perguruan

tinggi dosen merupakan salah satu kebutuhan utama. Ia menjadi “jantung” geraknya sebuah perguruan tinggi. Dosen sangat menentukan mutu lulusan dan perguruan tinggi tersebut, di samping secara umum mutu perguruan tinggi tersebut. Setinggi apapun program mutu, visi, dan misi sebuah perguruan tinggi, jika tidak ditunjang oleh mutu dosen, hal itu tidak akan berjalan optimal.

Jadi, dosen harus mempunyai tanggung-jawab yang besar dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar untuk membina dan mengembangkan potensi mahasiswa guna mencapai tujuan PT. Pada gilirannya lulusan PT berpengaruh besar pada masa depan bangsa. Hal ini tersurat dalam persyaratan untuk menjadi dosen, menurut UU No. 2/1989 dan PP No. 30/1990, yakni: Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME Berwawasan Pancasila dan UUD 1945. Memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar. Mempunyai moral dan integritas yang tinggi. Memiliki rasa tanggung-jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara. Untuk itu setiap dosen sudah seharusnya memiliki kemampuan dasar agar dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan fungsional dengan baik.

Kemampuan dasar yang dimaksud, menurut Soehendro (1996) adalah: Kemampuan subjek yakni kemampuan sebagai seorang ahli atau spesialis dalam disiplin ilmu yang ditekuni. Kemampuan kurikulum yakni kemampuan untuk menjelaskan peran dan kedudukan mata kuliah yang diasuh. Kemampuan pedagogik, yakni kemampuan untuk proses pembelajaran mata kuliah yang menjadi tanggungjawabnya. Sejalan dengan tugasnya sebagai akademik, maka dosen harus memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian, sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan penelitian, dosen dapat menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemudian mengabdikan ilmu pengetahuannya kepada

masyarakat. Guna mewujudkan semua itu, maka otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik dalam melaksanakan kegiatan fungsional menjadi ciri khas dan tuntutan komunitas ilmiah yang terlibat secara langsung dengan kegiatan institusi. Otonomi keilmuan merupakan hak atau kewenangan yang diberikan oleh yang berwenang atau pemerintah kepada suatu lingkungan masyarakat, himpunan atau badan resmi lain untuk menjalankan fungsinya secara mandiri selama hal itu tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku dalam masyarakat.

Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki sivitas akademika untuk secara bertanggung-jawab dan mandiri melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan iptek. Kebebasan mimbar akademik berlaku sebagai bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan dosen menyampaikan pikiran dan pendapat di PT yang bersangkutan sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan (PP No. 30/1990).

### **BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah DKI Jakarta dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA pada bulan November sampai dengan Januari 2022. Penelitian ini memakan waktu selama 3 Bulan, di perkuliahan semester ganjil.

#### **B. Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan penelitian dengan upaya mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena dengan statistik. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan secara tertentu. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur satu atau lebih variabel penelitian. Penelitian kuantitatif permasalahan penelitiannya adalah menanyakan tentang tingkat pengaruh atau keeratan hubungan antar dua variable atau lebih (Hamidi, 2007: 25 & 26).

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah dosen tetap dan tidak tetap FISIP UHAMKA tahun 2022. Untuk penelitian ini dilakukan pada 15 orang dosen untuk mengevaluasi bagaimana proses perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian. Sembilan dosen tersebut adalah Khoiri Ahmadi, S.H, Magvira Yuliani, M.Si, Dra. Tellys Corliana M.Hum, Dr. Novi Andayani, Dr. Syaiful Rohim, M.Si, Drs. Hilwan Arief, Taufan Hariyadi, M.Ikom, Andika Pamungkas M.Ikom, Leni Marlana, Maulana Ishaq, Dr. Said Romadlon, Munthazimah, Mustiawan, Yulia Rahmawati.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

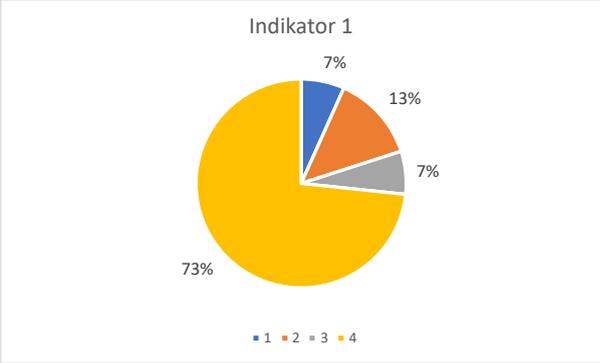
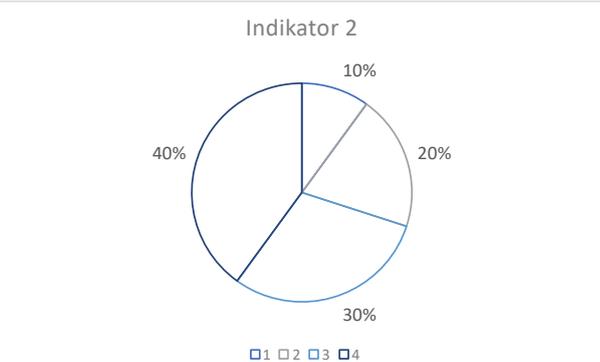
Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan kunjungan kelas dan wawancara ketua kelas. Pengumpulan data ini termasuk dalam Teknik Observasi dan Wawancara. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2013: 226) mengatakan bahwa observasi merupakan dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan pada data, yakni fakta terkait dengan dunia kenyataan yang didapat dengan menggunakan observasi. Data tersebut kemudian dikumpulkan serta menggunakan bantuan dengan berbagai alat yang canggih. Wawancara mendalam merupakan salah satu cara untuk memperoleh serta mengumpulkan data ataupun informasi yang dilakukan dengan secara langsung atau bertatap muka dengan informan untuk memperoleh data secara lengkap dan mendalam (Kriyantono, 2008: 100).

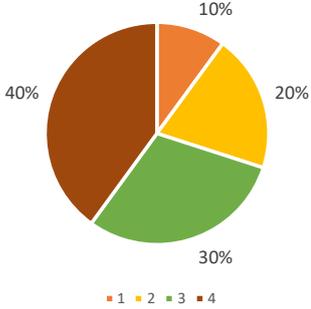
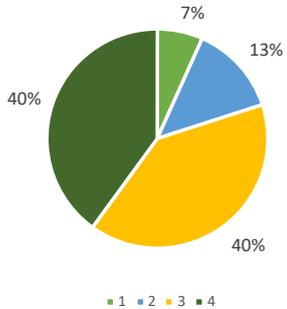
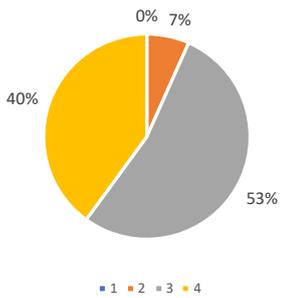
#### **E. Teknik Analisis Data**

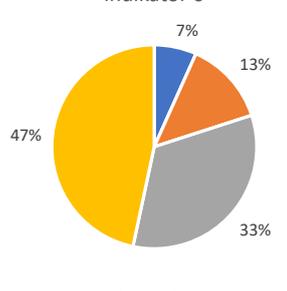
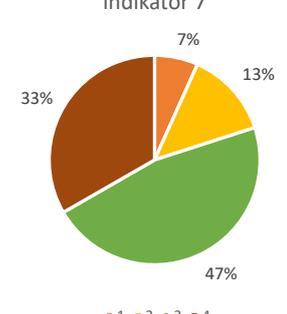
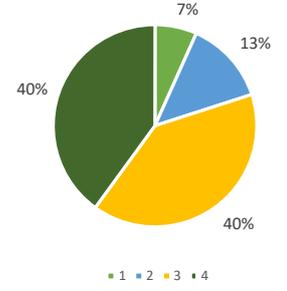
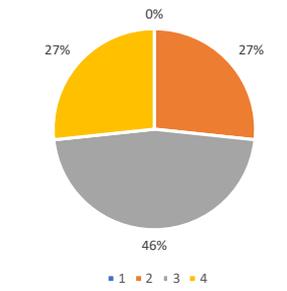
Data yang diperoleh akan dideskripsikan dan dianalisis secara kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan atau pengukuran yang diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan dipresentasikan. Pencarian persentase diperoleh dari hasil kuesioner yang diteliti, disusun, disajikan, dianalisis dalam bentuk diagram. Skala pengolahan data yang digunakan yaitu skala *Likert* yang dikembangkan oleh Rensi Likert dan sering juga disebut sebagai *method of summated rating*. Artinya nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan dijumlahkan sehingga mencapai nilai total. (Ruslan, 2003: 186).

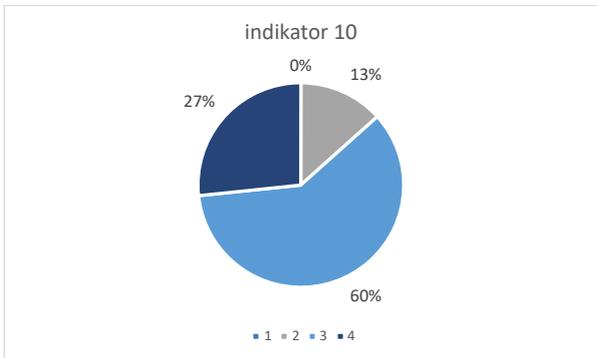
## BAB IV TEMUAN

### 1. 4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

| No       | Indikator   | Hasil  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
|----------|---|--|----------|------------|---|-----|---|-----|---|-----|---|-----|
| 1        | <p>Rencana Pembelajaran Semester memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;</li> <li>2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah;</li> <li>3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;</li> <li>4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</li> <li>5. metode pembelajaran;</li> <li>6. Alokasi waktu;</li> <li>7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</li> <li>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;</li> <li>9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir)</li> <li>10. Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah</li> </ol> | <div style="text-align: center;"> <p>Indikator 1</p>  <table border="1" style="display: none;"> <caption>Data for Indikator 1</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>73%</td> </tr> </tbody> </table> </div>     | Kategori | Persentase | 1 | 7%  | 2 | 13% | 3 | 7%  | 4 | 73% |
| Kategori | Persentase  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 7%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 13%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 7%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 73%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 2        | <p>Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali</p>  | <div style="text-align: center;"> <p>Indikator 2</p>  <table border="1" style="display: none;"> <caption>Data for Indikator 2</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>40%</td> </tr> </tbody> </table> </div> | Kategori | Persentase | 1 | 10% | 2 | 20% | 3 | 30% | 4 | 40% |
| Kategori | Persentase  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 10%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 20%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 30%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 40%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 3        | <p>Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS</p>   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |

|          |  | <p>Indikator 3</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>40%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 10% | 2 | 20% | 3 | 30% | 4 | 40% |
|----------|--|---|----------|------------|---|-----|---|-----|---|-----|---|-----|
| Kategori | Persentase   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 10%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 20%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 30%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 40%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 4        | Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan  | <p>indikator 4</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>40%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 7%  | 2 | 13% | 3 | 40% | 4 | 40% |
| Kategori | Persentase   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 7%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 13%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 40%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 40%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 5        | Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa | <p>indikator 5</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>53%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 0%  | 2 | 7%  | 3 | 40% | 4 | 53% |
| Kategori | Persentase   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 0%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 7%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 40%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 53%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 6        | Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |

|          |  | <p>indikator 6</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>33%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>47%</td> </tr> </tbody> </table>   | Kategori | Persentase | 1 | 7% | 2 | 13% | 3 | 33% | 4 | 47% |
|----------|--|--|----------|------------|---|----|---|-----|---|-----|---|-----|
| Kategori | Persentase   |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 7%   |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 13%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 33%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 47%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 7        | CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan  | <p>indikator 7</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>47%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>33%</td> </tr> </tbody> </table>  | Kategori | Persentase | 1 | 7% | 2 | 13% | 3 | 47% | 4 | 33% |
| Kategori | Persentase   |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 7%   |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 13%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 47%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 33%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 8        | CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS                   | <p>indikator 8</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>40%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 7% | 2 | 13% | 3 | 40% | 4 | 40% |
| Kategori | Persentase   |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 7%   |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 13%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 40%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 40%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 9        | Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu | <p>indikator 9</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>27%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>46%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>27%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 0% | 2 | 27% | 3 | 46% | 4 | 27% |
| Kategori | Persentase   |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 0%   |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 27%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 46%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 27%  |  |          |            |   |    |   |     |   |     |   |     |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 10 | Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan |  <p>A pie chart titled "indikator 10" showing the distribution of scores. The chart is divided into four segments: a large dark blue segment representing 60%, a medium blue segment representing 27%, a light blue segment representing 13%, and a small grey segment representing 0%. Below the chart is a legend with four colored squares corresponding to the segments, labeled "1 = 2 = 3 = 4".</p> |
|----|--|---|

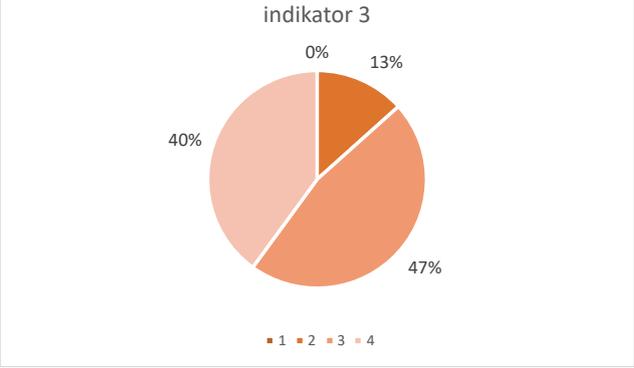
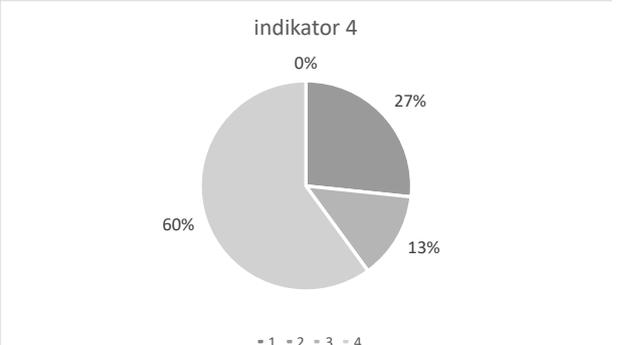
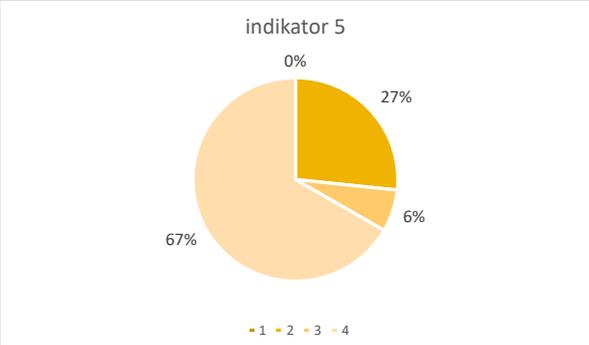
Dari penyajian tabel di atas terkait dengan proses perencanaan pada indikator pertama, hasil terbanyak ditunjukkan oleh skor 4 yaitu RPS yang dibuat oleh dosen hanya memenuhi 10 komponen yaitu sebanyak 73%. Pada indikator kedua, hasil terbanyak ditunjukkan pada skor 4 sebanyak 40% yang berarti peninjauan dilakukan secara berkala satu tahun sekali. Selanjutnya, indikator 3 mendapatkan nilai tertinggi pada skor 4 sebanyak 40% hal ini terkait dengan kriteria 10 komponen RPS memiliki deskripsi muatan atau isi yang tepat. Indikator 4 menunjukkan penilaian tertinggi pada skor 3 dan 4 yakni dengan jumlah persentase yang sama sebanyak 40% yakni dengan kriteria rumusan materi pembelajaran pada skor 3, 80%=<RM<90% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK, sedangkan pada skor 4 100% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK.

Indikator 5 terkait dengan kelengkapan pembelajaran yang mencapai penilaian tertinggi pada skor 3 sebanyak 53% dengan kriteria pembelajaran menggunakan 3 sumber belajar dari 4 sumber belajar yang ada. Indikator 6 menunjukkan persentase tertinggi pada skor 4 sebanyak 47% dengan kriteria 100% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi. Selanjutnya, indikator 7 menunjukkan hasil tertinggi pada skor 3 sebanyak 47% CPMK dan Sub-CPMK mencakup 2 aspek. Pada indikator

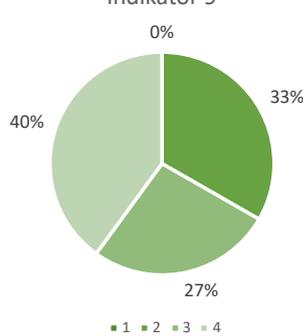
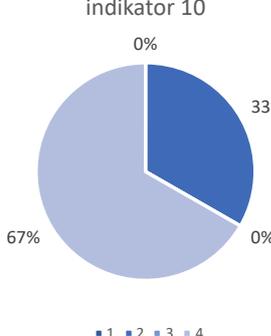
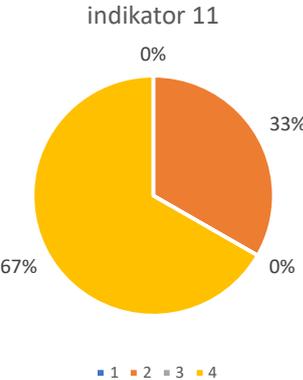
8 nilai tertinggi sebanyak 40% pada skor 3 dan 4 yaitu 70%=<CPMK dan Sub-CPMK HOTS<80% dan >=80% CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS. Selanjutnya, indikator 9 terkait dengan materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen satu bidang menunjukkan persentase tertinggi sebanyak 47% pada skor 3 materi disusun oleh kelompok dosen satu bidang ilmu yang melibatkan dosen yang tidak satu bidang ilmu. Indikator terakhir yaitu materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan mencapai nilai 60% pada skor 3 dengan kriteria  $15\% \leq x < 20\%$  materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK.

#### 2. 4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran

| No   | Indikator  | Hasil  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
|------|--|--|------|------------|---|----|---|-----|---|-----|---|-----|
| 1    | Mengondisikan mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual meliputi:<br>1) menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran<br>2) mengingatkan tata tertib perkuliahan;<br>3) menegur mahasiswa jika melanggar tata tertib;<br>4) memeriksa kehadiran mahasiswa | <p>indikator 1</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Skor</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>27%</td> </tr> </tbody> </table> | Skor | Persentase | 1 | 0% | 2 | 13% | 3 | 60% | 4 | 27% |
| Skor | Persentase   |  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 1    | 0%   |  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 2    | 13%  |  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 3    | 60%  |  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 4    | 27%  |  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 2    | Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS  | <p>indikator 2</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Skor</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>40%</td> </tr> </tbody> </table> | Skor | Persentase | 1 | 0% | 2 | 20% | 3 | 40% | 4 | 40% |
| Skor | Persentase   |  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 1    | 0%   |  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 2    | 20%  |  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 3    | 40%  |  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 4    | 40%  |  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |
| 3    | Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan:  |  |      |            |   |    |   |     |   |     |   |     |

|          | <p>1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari</p> <p>2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas</p> <p>3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari</p>  |  <p>indikator 3</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>47%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>  | Category | Percentage | 1 | 13% | 2 | 47% | 3 | 40% | 4 | 0% |
|----------|---|--|----------|------------|---|-----|---|-----|---|-----|---|----|
| Category | Percentage  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 13%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 47%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 40%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | <p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara:</p> <p>1) mahasiswa dengan dosen;</p> <p>2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan</p> <p>3) mahasiswa dengan sumber belajar.</p>  |  <p>indikator 4</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>27%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table> | Category | Percentage | 1 | 27% | 2 | 13% | 3 | 60% | 4 | 0% |
| Category | Percentage  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 27%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 13%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 60%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 5        | <p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi:</p> <p>1) belajar secara utuh,</p> <p>2) lingkungan belajar yang berintegritas,</p> <p>3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial,</p> <p>4) fokus dalam belajar, dan</p> <p>5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi.</p> |  <p>indikator 5</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>27%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>6%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>67%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table> | Category | Percentage | 1 | 27% | 2 | 6%  | 3 | 67% | 4 | 0% |
| Category | Percentage  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 27%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 6%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 67%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 6        | <p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi:</p> <p>1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah,</p> <p>2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan</p> <p>3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah</p>   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |

|          |  | <p>indikator 6</p> <table border="1"> <caption>Data for indikator 6</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>67%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>27%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>  | Kategori | Persentase | 1 | 67% | 2 | 27% | 3 | 6%  | 4 | 0% |
|----------|--|--|----------|------------|---|-----|---|-----|---|-----|---|----|
| Kategori | Persentase   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 67%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 27%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 6%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 0%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 7        | <p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) mengamati,</li> <li>2) menanya,</li> <li>3) mengumpulkan data/informasi,</li> <li>4) mengasosiasi, dan</li> <li>5) mengomunikasikan</li> </ol>   | <p>indikator 7</p> <table border="1"> <caption>Data for indikator 7</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>27%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>33%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 40% | 2 | 27% | 3 | 33% | 4 | 0% |
| Kategori | Persentase   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 40%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 27%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 33%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 0%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 8        | <p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata;</li> <li>2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna;</li> <li>3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas;</li> <li>4) kerja sama;</li> <li>5) menggunakan berbagai sumber, dan</li> <li>6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif.</li> </ol> | <p>indikator 8</p> <table border="1"> <caption>Data for indikator 8</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>27%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 60% | 2 | 27% | 3 | 13% | 4 | 0% |
| Kategori | Persentase   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 60%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 27%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 13%  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 0%   |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 9        | <p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) bersifat fleksibel;</li> <li>2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah;</li> <li>3) memberikan pengalaman langsung; dan</li> <li>4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa</li> </ol>  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |

|    |  |  |
|----|--|--|
|    |  | <p>indikator 9</p>  <p>0%</p> <p>40%</p> <p>33%</p> <p>27%</p> <p>■ 1 ■ 2 ■ 3 ■ 4</p>   |
| 10 | <p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran;</li> <li>2) proses komunikatif;</li> <li>3) respon mahasiswa;</li> <li>4) aktifitas pembelajaran; dan</li> <li>5) hasil pembelajaran</li> </ol> | <p>indikator 10</p>  <p>0%</p> <p>67%</p> <p>33%</p> <p>0%</p> <p>■ 1 ■ 2 ■ 3 ■ 4</p>  |
| 11 | <p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa;</li> <li>2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan</li> <li>3) Dosen berperan sebagai mediator.</li> </ol>                   | <p>indikator 11</p>  <p>0%</p> <p>67%</p> <p>33%</p> <p>0%</p> <p>■ 1 ■ 2 ■ 3 ■ 4</p> |
| 12 | <p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa</p>   |  |

|          |   | <p>indikator 12</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>67%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>33%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 67% | 2 | 33% | 3 | 0% | 4 | 0% |
|----------|---|--|----------|------------|---|-----|---|-----|---|----|---|----|
| Kategori | Persentase  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 1        | 67%   |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 2        | 33%   |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 3        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 4        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 13       | <p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohim,</li> <li>2) bertadarus;</li> <li>3) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam</li> <li>4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam</li> </ol> | <p>indikator 13</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>67%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>33%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 67% | 2 | 33% | 3 | 0% | 4 | 0% |
| Kategori | Persentase  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 1        | 67%   |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 2        | 33%   |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 3        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 4        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 14       | Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah   | <p>indikator 14</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>33%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 60% | 2 | 33% | 3 | 7% | 4 | 0% |
| Kategori | Persentase  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 1        | 60%   |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 2        | 33%   |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 3        | 7%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 4        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 15       | <p>Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) RPS</li> <li>2) tata tertib perkuliahan</li> <li>3) Materi Ajar: ppt, pdf, link artikel jurnal</li> <li>4) Video Pembelajaran: animasi, film</li> <li>5) Forum Diskusi</li> <li>6) Penugasan</li> <li>7) Kuis (formatif/UTS/UAS)</li> </ol>                    |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | <p>indikator 15</p> <p>0%<br/>33%<br/>47%<br/>20%</p> <p>■ 1 ■ 2 ■ 3 ■ 4</p> |
| 16 | Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks mata kuliah (termasuk di dalamnya seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara).    | <p>indikator 16</p> <p>0%<br/>100%</p> <p>■ 1 ■ 2 ■ 3 ■ 4</p>                |
| 17 | Menggunakan Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran daring, alat/bahan, media, dan IT secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.  | <p>indikator 17</p> <p>7%<br/>13%<br/>0%<br/>80%</p> <p>■ 1 ■ 2 ■ 3 ■ 4</p>  |
| 18 | Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:<br>1) mereview konsep materi yang telah dipelajari;<br>2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan<br>4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya. | <p>indikator 18</p> <p>0%<br/>27%<br/>73%</p> <p>■ 1 ■ 2 ■ 3 ■ 4</p>         |

Tabel di atas menunjukkan hasil dari proses pembelajaran yang terdiri dari 18 indikator. Indikator pertama terkait dengan mengondisikan mahasiswa di ruang kelas menunjukkan persentase tertinggi sebanyak 60% pada skor 4, dengan kriteria Dosen melakukan seluruh kegiatan pengkondisian mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual jika ada mahasiswa yang melanggar tata tertib, atau menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran, mengingatkan tata tertib perkuliahan dan memeriksa kehadiran mahasiswa jika tidak ada mahasiswa yang melanggar tata tertib. Indikator kedua mendapat persentase tertinggi sebanyak 40% pada skor 3 dan 4 dengan kriteria Dosen menyampaikan sebagian besar tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS juga pada kriteria Dosen menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS. Lalu, pada indikator 3 penilaian terbanyak pada skor 3 sebanyak 47% yakni Dosen melakukan 2 kegiatan apersepsi.

Selanjutnya, indikator 4 dengan pencapaian 60% pada skor 4 yakni proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik interaktif. Penilaian pada indikator 5 juga menunjukkan persentase tertinggi pada skor 4 yaitu 67% dengan kriteria Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik holistic. Indikator 6 menunjukkan persentase 67% pada skor 4 terkait Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik integratif.

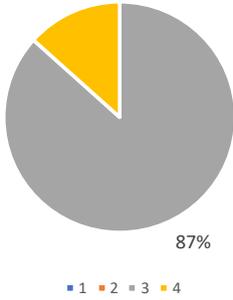
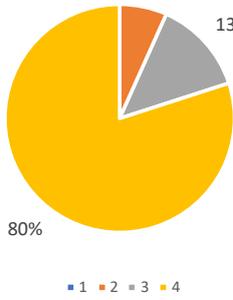
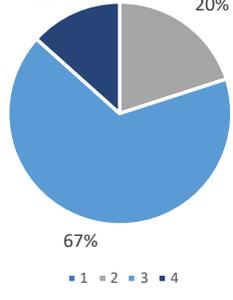
Pada indikator 7 terkait karakteristik saintifik dalam pembelajaran yang mencapai angka 40% pada skor 4 Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik saintifik. Indikator 8 mencapai persentase 60% pada skor 4 yakni Proses pembelajaran menampilkan minimal 4 karakteristik kontekstual. Selanjutnya indikator 9 dengan nilai 40% pada skor 4 Proses pembelajaran menampilkan seluruh karakteristik tematik. Indikator ke-10

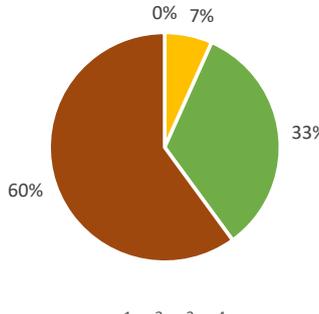
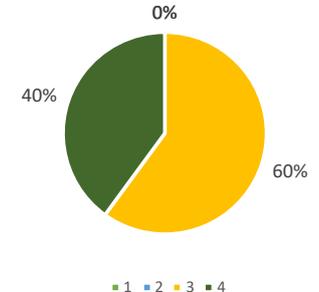
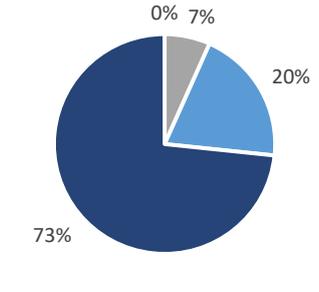
terkait karakteristik proses pembelajaran yang efektif mencapai nilai 67% pada skor 4 terkait kriteria Proses pembelajaran efektif pada minimal 4 aspek. Indikator 11 mencapai 67% pada skor 4 dengan kriteria Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik kolaboratif. Indikator 12 juga mencapai 67% pada skor 4 yaitu Mahasiswa berperan aktif selama proses pembelajaran, Dosen berperan sebagai fasilitator. Berikutnya, indikator 13 dengan skor 4 sebanyak 67% dengan kriteria Proses pembelajaran menampilkan seluruh nilai-nilai Islam.

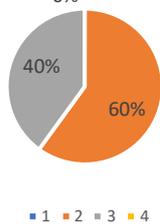
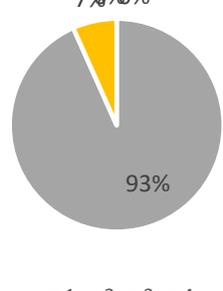
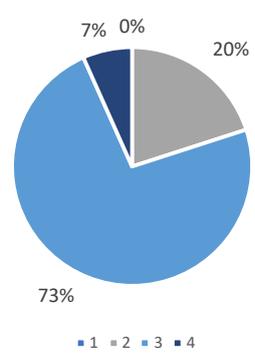
Indikator 14 terkait kesesuaian durasi waktu pembelajaran, pada indikator ini sebanyak 60% pada skor 4 dengan kriteria Dosen mengawasi dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu. Indikator 15 mencapai angka 47% pada skor 4 terkait dengan kriteria Dosen menggunakan minimal 4 muatan pembelajaran dari 8 kriteria yang ada. Kemudian, pada indikator 16 mencapai 100% pada kriteria 3 yang berbunyi Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks mata kuliah (termasuk di dalamnya seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara). Indikator 17 terkait penggunaan LMS mencapai persentase 80% pada poin 3 yakni dosen sebagian besar menggunakan LMS Online Uhamka. Terakhir, indikator 18 yang menunjukkan angka 73% pada skor 3 terkait dengan Dosen melakukan 3 kegiatan refleksi dan tindak lanjut dari 4 kegiatan yang ada.

### 3. 4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

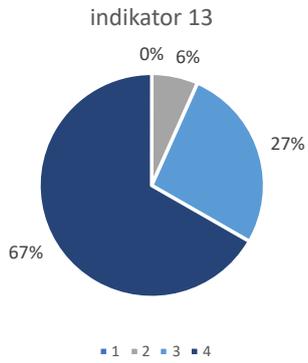
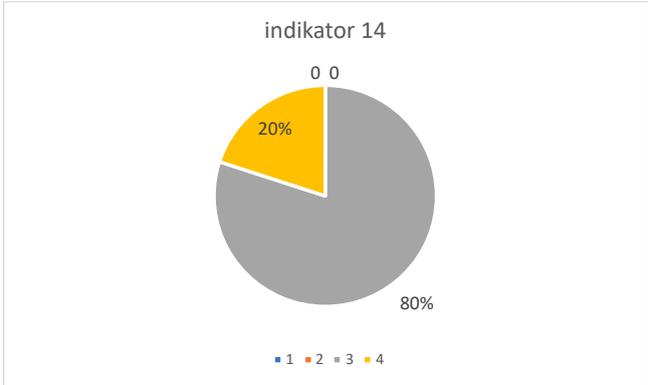
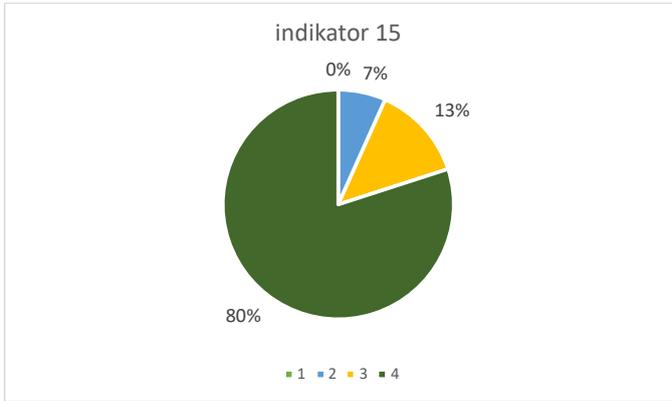
| No | Indikator   | Hasil |
|----|---|-------|
| 1  | Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: |       |

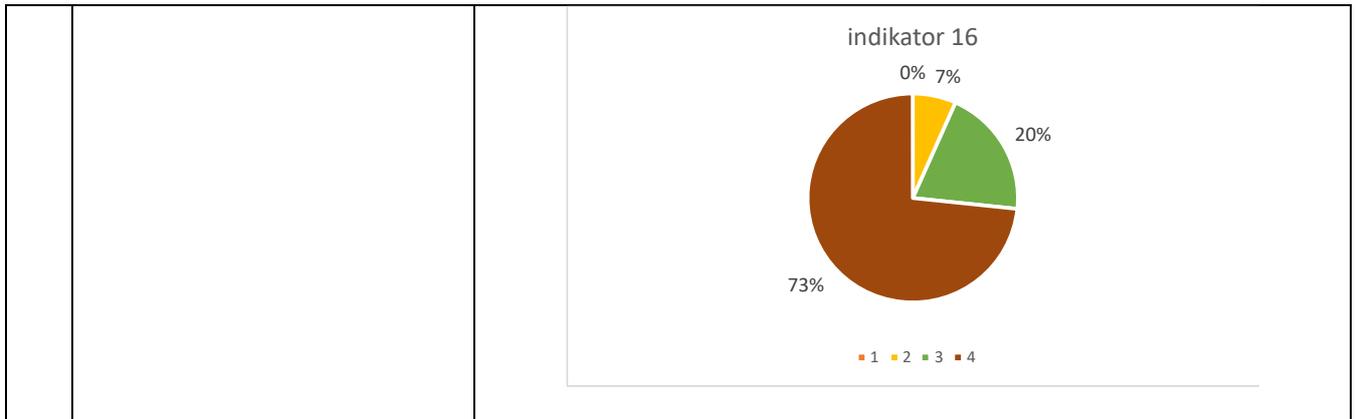
|          | <p>1) soal tidak mengandung unsur sara;<br/> 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan<br/> 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan</p>   | <p>indikator 1</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>87%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>    | Kategori | Persentase | 1 | 87% | 2 | 0%  | 3 | 13% | 4 | 0%  |
|----------|---|---|----------|------------|---|-----|---|-----|---|-----|---|-----|
| Kategori | Persentase  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 87%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 0%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 13%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 0%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 2        | <p>Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator:<br/> 1) menilai kinerja;<br/> 2) portofolio; dan<br/> 3) evaluasi mandiri</p>  | <p>indikator 2</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>13%</td> </tr> </tbody> </table>   | Kategori | Persentase | 1 | 0%  | 2 | 7%  | 3 | 80% | 4 | 13% |
| Kategori | Persentase  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 0%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 7%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 80%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 13%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 3        | <p>Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi:<br/> 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS;<br/> 2) adanya rubrik penilaian; dan<br/> 3) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan.</p> | <p>indikator 3</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>67%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 67% | 2 | 13% | 3 | 0%  | 4 | 20% |
| Kategori | Persentase  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 1        | 67%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 2        | 13%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 3        | 0%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 4        | 20%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 4        | <p>Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi:<br/> 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas;<br/> 2) disepakati pada awal kuliah; dan<br/> 3) dipahami oleh mahasiswa.</p>              |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |     |

|          |   |  | <p>indikator 4</p>  <table border="1"> <caption>Data for indikator 4</caption> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>33%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>7%</td> </tr> </tbody> </table>   | Category | Percentage | 1 | 60% | 2 | 0%  | 3 | 33% | 4 | 7% |
|----------|---|--|--|----------|------------|---|-----|---|-----|---|-----|---|----|
| Category | Percentage  |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 60%   |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 0%  |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 33%   |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 7%  |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 5        | <p>Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dapat diakses melalui sistem akademik;</li> <li>2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan</li> <li>3) adanya rubrik penilaian.</li> </ol>     |  | <p>indikator 5</p>  <table border="1"> <caption>Data for indikator 5</caption> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>  | Category | Percentage | 1 | 0%  | 2 | 40% | 3 | 60% | 4 | 0% |
| Category | Percentage  |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 0%  |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 40%   |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 60%   |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 0%  |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 6        | <p>Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) nilai uas;</li> <li>2) nilai uts;</li> <li>3) nilai tugas; dan</li> <li>4) keaktifan.</li> </ol> |  | <p>indikator 6</p>  <table border="1"> <caption>Data for indikator 6</caption> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>73%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>7%</td> </tr> </tbody> </table> | Category | Percentage | 1 | 73% | 2 | 0%  | 3 | 20% | 4 | 7% |
| Category | Percentage  |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 73%   |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 0%  |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 20%   |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 7%  |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 7        | <p>Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK</p>   |  |  |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |

|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
|    |  |  | <p>indikator 7</p>  <p>0% 0%</p> <p>40% 60%</p> <p>■ 1 ■ 2 ■ 3 ■ 4</p>  |
| 8  | Menyusun: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS                       |  | <p>indikator 8</p>  <p>7% 0%</p> <p>93%</p> <p>■ 1 ■ 2 ■ 3 ■ 4</p>      |
| 9  | Menyampaikan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan RPS. |  | <p>indikator 9</p>  <p>7% 0% 20%</p> <p>73%</p> <p>■ 1 ■ 2 ■ 3 ■ 4</p> |
| 10 | Menyepakati: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian dengan mahasiswa sesuai dengan RPS.  |  |  |

|          |   | <p>indikator 10</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>93%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>  | Kategori | Persentase | 1 | 93% | 2 | 7%  | 3 | 0% | 4 | 0% |
|----------|---|--|----------|------------|---|-----|---|-----|---|----|---|----|
| Kategori | Persentase  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 1        | 93%   |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 2        | 7%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 3        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 4        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 11       | Melaksanakan proses penilaian yang sesuai dengan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian.   | <p>indikator 11</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>87%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 87% | 2 | 13% | 3 | 0% | 4 | 0% |
| Kategori | Persentase  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 1        | 87%   |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 2        | 13%   |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 3        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 4        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 12       | Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa yang meliputi: 1) hasil koreksi; 2) kesempatan mengulang; dan 3) kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian. | <p>indikator 12</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>73%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | 1 | 73% | 2 | 20% | 3 | 7% | 4 | 0% |
| Kategori | Persentase  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 1        | 73%   |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 2        | 20%   |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 3        | 7%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 4        | 0%  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |
| 13       | Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS  |  |          |            |   |     |   |     |   |    |   |    |

|          |   | <p>indikator 13</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>67%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>27%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>   | Category | Percentage | 1 | 67% | 2 | 27% | 3 | 6%  | 4 | 0% |
|----------|---|---|----------|------------|---|-----|---|-----|---|-----|---|----|
| Category | Percentage  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 67%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 27%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 6%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 0%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 14       | <p>Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kesesuaian dengan nama tugas;</li> <li>2) kesesuaian dengan bobot; dan</li> <li>3) kesesuaian dengan kriteria penilaian.</li> </ol> | <p>indikator 14</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>  | Category | Percentage | 1 | 80% | 2 | 20% | 3 | 0%  | 4 | 0% |
| Category | Percentage  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 80%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 20%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 0%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 0%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 15       | <p>Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.</p>   | <p>indikator 15</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table> | Category | Percentage | 1 | 80% | 2 | 7%  | 3 | 13% | 4 | 0% |
| Category | Percentage  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 1        | 80%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 2        | 7%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 3        | 13%   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 4        | 0%  |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |
| 16       | <p>Kelengkapan dokumen instrumen penilaian aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sikap;</li> <li>2) Pengetahuan; dan</li> <li>3) Keterampilan</li> </ol>   |   |          |            |   |     |   |     |   |     |   |    |



Tabel 4.3 menunjukkan hasil dari penilaian pembelajaran. Aspek ini terdiri dari 16 indikator yang dianalisa. Indikator pertama terkait dengan penilaian yang memenuhi prinsip edukatif, mencapai persentase sebanyak 87% pada skor 3 dengan kriteria Penilaian memenuhi 2 indikator dari 3 kriteria yang ada. Selanjutnya, temuan dari indikator 2 yakni persentase terbanyak pada skor 4 sebanyak 80% dengan kriteria Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip otentik. Indikator tiga menunjukkan hasil 67% pada skor 3 dengan kriteria Penilaian memenuhi 2 indikator dari 3 kriteria prinsip objektif. Indikator 4 mencapai 60% pada skor 4 yakni Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip akuntabel.

Indikator 5 mencapai angka 60% pada skor 3, terkait dengan kriteria Penilaian memenuhi 2 indikator. Selanjutnya, penilaian pada indikator 6 menunjukkan hasil 73% pada skor 3, terkait dengan Penilaian menggunakan seluruh instrument mengenai nilai UAS, UTS, Tugas, dan keaktifan. Indikator 7 menunjukkan hasil 60% pada skor 2 Penilaian cukup sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK. Indikator 8 terkait penyusunan komponen penilaian sesuai RPS mencapai 93% pada skor 3, Dosen menyusun 5 komponen penilaian sesuai RPS dari 6 komponen. Indikator 9 menunjukkan angka 73% pada skor 3, Dosen menyusun 5 komponen penilaian sesuai RPS dari 6 komponen yang ada. Lalu, indikator 10

menunjukkan penilaian 93% pada skor 3, Dosen menyepakati 5 komponen penilaian sesuai RPS dari 6 komponen.

Berikutnya, temuan terkait indikator 11 menunjukkan angka 87% pada skor 3 terkait dengan kriteria Dosen melaksanakan proses penilaian dengan 5 komponen dari 6 proses penilaian. Indikator 12 yaitu skor 4 dengan persentase 73%, Dosen memberikan seluruh komponen umpan balik kepada mahasiswa. Indikator 13 menunjukkan angka 67% pada skor 4 Dosen mendokumentasikan semua dokumen penilaian UAS, UTS, dan tugas. Indikator 14 ditunjukkan dengan perentase 80% pada skor 3, yaitu Dosen melaksanakan penilaian yang sesuai dengan 2 komponen, dari kesesuaian dengan nama tugas; kesesuaian dengan bobot; dan kesesuaian dengan kriteria penilaian. Indikator 15 sebanyak 80% pada skor 4 Dosen melaporkan penilaian 4 hari sebelum batas waktu yang ditetapkan. Terakhir indikator 16 mencapai 73% pada skor 4, Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian seluruh aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

#### 4. 4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

| No | Temuan  | Rencana Tindak lanjut  | Rekomendasi   |
|----|---|--|---|
| 1  | Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali   | Perlu diadakan monitoring dan evaluasi terkait muatan komponen RPS dosen secara berkala 1 tahun sekali | Prodi dan Fakultas melakukan monev terkait RPS dosen secara berkala 1 tahun sekali  |
| 2  | Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan | Perlu diadakan monitoring secara berkala terkait kedalaman dan keluasan RPS dosen                      | Prodi dan Fakultas melakukan monev terkait RPS dosen terkait keluasan dan kedalaman |
| 3  | Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah  | Perlu diadakan workshop RPS terkait pengintegrasian dengan nilai-nilai AIK                             | Prodi dan Fakultas mengadakan workshop terkait penyusunan RPS                       |
| 4  | Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu  | Perlu diadakan workshop penyusunan RPS bagi setiap kelompok dosen dalam satu bidang ilmu               | Prodi dan Fakultas mengadakan workshop terkait penyusunan RPS                       |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| 5 | Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi | Perlu diadakan monev yang merujuk pada CPL program studi   | Prodi dan Fakultas mengadakan monev RPS terkait capaian pembelajaran mata kuliah ( CPMK) |
| 6 | CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS  | Perlu peninjauan terhadap CPMK yang berorientasi HOTS >60% | Prodi dan Fakultas meninjau CPMK   |
| 7 | Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK  |  |  |

## BAB V SIMPULAN

Dari proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan terkait bagaimana proses perencanaan pembelajaran, pembelajaran, dan proses penilaian yang dilakukan oleh dosen program studi ilmu komunikasi FISIP UHAMKA, sesuai dengan temuan yang ada di BAB IV. Maka, penelitian ini menyimpulkan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran pada semester genap 2022 ini menunjukkan skor yang lebih baik pada setiap penilaiannya. Aspek perencanaan rata-rata menunjukkan skor 4 begitu juga dengan proses pembelajaran dan penilaiannya. Namun beberapa aspek khusus yang dapat disimpulkan ialah:

1. Pada proses perencanaan pembelajaran, aspek materi pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya masih mendapat penilaian pada skor 3, yang berarti kurang dari 20% materi perkuliahan yang terintegrasi dengan nilai AIK. Umumnya, beberapa mata kuliah sudah diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman hanya saja belum tertuang pada RPS.
2. Proses pembelajaran dosen Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA umumnya mendapat penilaian yang cukup baik juga yakni pada skor 3 dan 4. Hanya saja pada aspek Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks mata kuliah mendapat persentase 100% pada skor 3 yang artinya alokasi waktu sudah cukup baik namun belum mencapai skor maksimal yaitu 4.
3. Proses penilaian pembelajaran menunjukkan penilaian rata-rata pada skor 3 dan 4, hanya saja terkait Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah masih mendapat penilaian yang kurang, atau hanya pada skor 2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dunn, William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Fattah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hariwung, A.J. 1989. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasibuan, Melayu, S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Prabu dan Anwar AA. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

LAMPIRAN

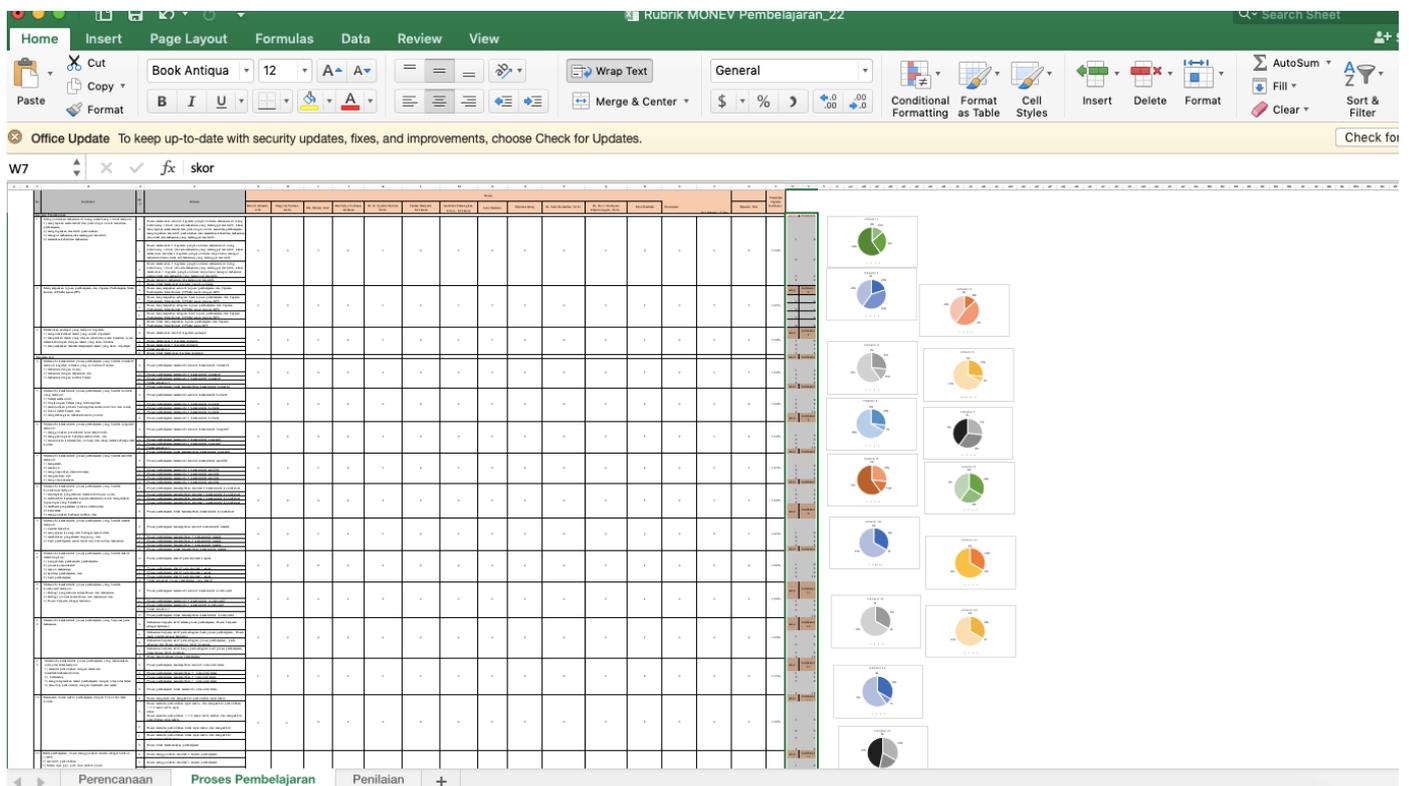
1. Data Monev *Sit In Semester Ganjil 10/1/2022*

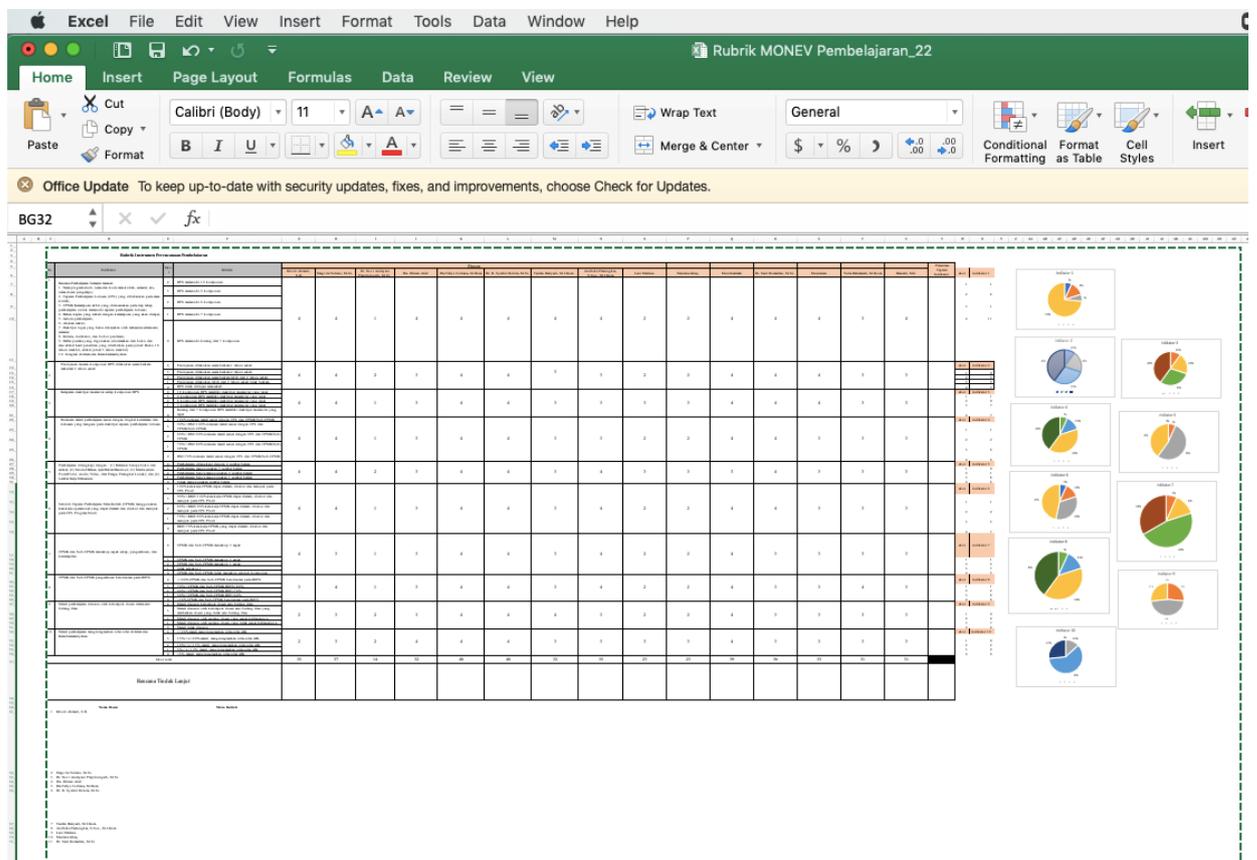
Data ini didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan perwakilan setiap kelas dari seluruh semester. Namun, tidak seluruh data didapatkan, karena hanya beberapa ketua kelas saja yang hadir dan bersedia diwawancarai. Data evaluasi terhadap proses pembelajaran oleh dosen yang berhasil ditemukan dan dirangkum adalah sebagai berikut:

| Mahasiswa          | Nama Dosen                      | Mata Kuliah                                    | Keterangan  |
|--------------------|---------------------------------|--|---|
| Andjani Shika      | Dwi Fajri                       | Kemuhammadiyahahan                             | - Sangat baik   |
| Arvika Refi        | Wininda Qusnul                  | Psikologi Komunikasi 3 E                       | Baik  |
| Dila Nazla         | Maulana Ishaq<br>Maryono Basuki | Kemuhammadiyahahan<br>Statistic 3 E            | - Terlalu banyak tugas tulis tangan<br>- Sangat baik, detil dalam pengajaran  |
| Malikah Maryam     | Vilya Dwi A                     | Psikom 3 B                                     | - Sudah cukup baik  |
| Mutia Salma        |                                 | 1E   | - Sudah bagus semua   |
| Nabila Desta       |                                 | 5 7 M  | - Berjalan baik   |
| Aisyah Nurfadillah | Novi Andayani                   | Perencanaan kerja humas                        | - Hanya melalui WA grup, awal melalui gmeet<br>- Kurang komunikatif<br>- Tidak ada pembagian topik yang jelas   |
| Prima Sahbila      | Vilya Dwi Mumtazimah            | Psikom Statistika sosial                       | - Baik<br>- Disuruh menghitung manual<br>- Waktu terlalu cepat untuk UTS<br>- Tidak pakai spss<br>- Bagaimana dengan semester depan jika ada perbedaan persepsi dari dosen? |
| Tita Fitriana      | Mustiawan Maulana Ishaq         | Creative Thinking Ibadah Akhlak                | - Sekarang lebih banyak diskusi melalui OLU Zoom Gmeet, berbeda dengan dulu hanya drop materi di OLU<br>- Merubah jam kelas tiba2<br>- Terlalu banyak tugas tulis tangan    |
| Shakira            | Hilwan                          | Pengantar Periklanan                           | - Via WA<br>- Hanya ppt dan tidak ada penjelasan  |
| Ivanya<br>Irgi     | Novi Andayani                   | Manajemen Humas Hukum Etika Humas PR Crisis 5a | - Pakai WA grup<br>- Pertemuan hanya di awal perkuliahan dan UTS  |

|            |                             |                                    |   |
|------------|-----------------------------|------------------------------------|---|
|            |                             |                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melalui WA grup, interaksinya kurang</li> </ul>  |
| Muh Tsabit | Nurlina Rahman              | KAB 3A                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- baik</li> </ul>  |
| Arman      | Abdul Khokar<br>Lany Polina | KAB<br>Statistika                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak pernah ada zoom</li> <li>- Hanya video dari gdrive</li> </ul>  |
| Farsya     | Rifma Ghulam<br>Buya Haidir | 5b KMD<br>Ibadah Akhlak            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada keluhan</li> <li>- Suka telat</li> <li>- Belum pernah zoom sama sekali</li> <li>- Kasih ppt tapi mahasiswa buat pdf dan dikirim lagi</li> <li>- Tidak maksimal</li> <li>- Melalui WA grup</li> </ul> |
| Fidaus     | Tellys<br>Novi Andayani     | KAB 5A<br>Hukum dan etika<br>Humas | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aman</li> <li>- Presentasi vn WA</li> </ul>  |

## 2. Data hasil moneyv pembelajaran





3. Link Googledrive perangkat pembelajaran

<https://drive.google.com/drive/folders/1Nv3Fhml0AgzN7eKye-Fypz0ipeIz9c-K>

<https://drive.google.com/drive/folders/1fuv2U3JFbec7EI3ahm7n7M8VqVf10lcH?usp=sharing>

#### 4. Dokumentasi pelaksanaan Moneyv

